

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menggunakan penggunaan model *Numbered Head Together* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana pada siswa kelas III Di SDN 1 Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan dengan skor diperoleh siswa pada kondisi awal tanpa menggunakan model *Numbered Head Together* dengan ketuntasan sebesar 36.36%, setelah menggunakan model *Numbered Head Together* persentase ketuntasan meningkat yaitu pada siklus I menjadi 72.72% dan pada siklus II meningkat menjadi 90.90%, dikategorikan sangat baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun luar sekolah.
2. Kepala sekolah harus menekankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk kelancaran proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan ke masa depan.
3. Guru Bahasa Indonesia atau wali kelas ketika mengajar disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya *Numbered Head Together* dalam meningkatkan kemampuan membaca kalimat sederhana agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tercapai yaitu siswa bisa memiliki kemampuan membaca kalimat sederhana secara maksimal.

4. Dalam pembelajaran membaca kalimat sederhana guru harus lebih mengefektifkan waktu yang ada sehingga pembelajaran tersebut dapat bermakna.